

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran media sosial Instagram dalam pembentukan kepribadian yang matang pada anak muda di daerah Dadap, Kabupaten Tangerang. Maka diperoleh kesimpulan bahwa media sosial Instagram sangat berperan dalam membentuk kepribadian anak muda. Peran pertama adalah sebagai media perluasan diri dalam kehidupan sosial anak muda, untuk mengetahui keadaan orang-orang disekitarnya, serta memberikan informasi tentang keadaannya kepada orang-orang disekitarnya. Peran kedua sebagai media perluasan diri dalam mengembangkan minat, dimana Instagram digunakan sebagai tempat belajar dan menunjukkan minat pribadinya kepada orang-orang. Peran ketiga adalah sebagai media untuk menghibur diri, melalui konten-konten yang menghibur dan menunjukkan kelucuan mereka kepada orang lain. Peran keempat sebagai media untuk mengungkapkan emosi. Mereka tidak takut dengan persepsi buruk dari orang lain tentang mengungkapkan emosi diri tersebut. Hal tersebut menunjukkan belum adanya keseimbangan emosi bagi para anak muda. Peran kelima adalah sebagai media untuk membentuk citra diri yang baru, seolah-olah diri mereka lebih baik di Instagram ketimbang di kehidupan sehari-hari.

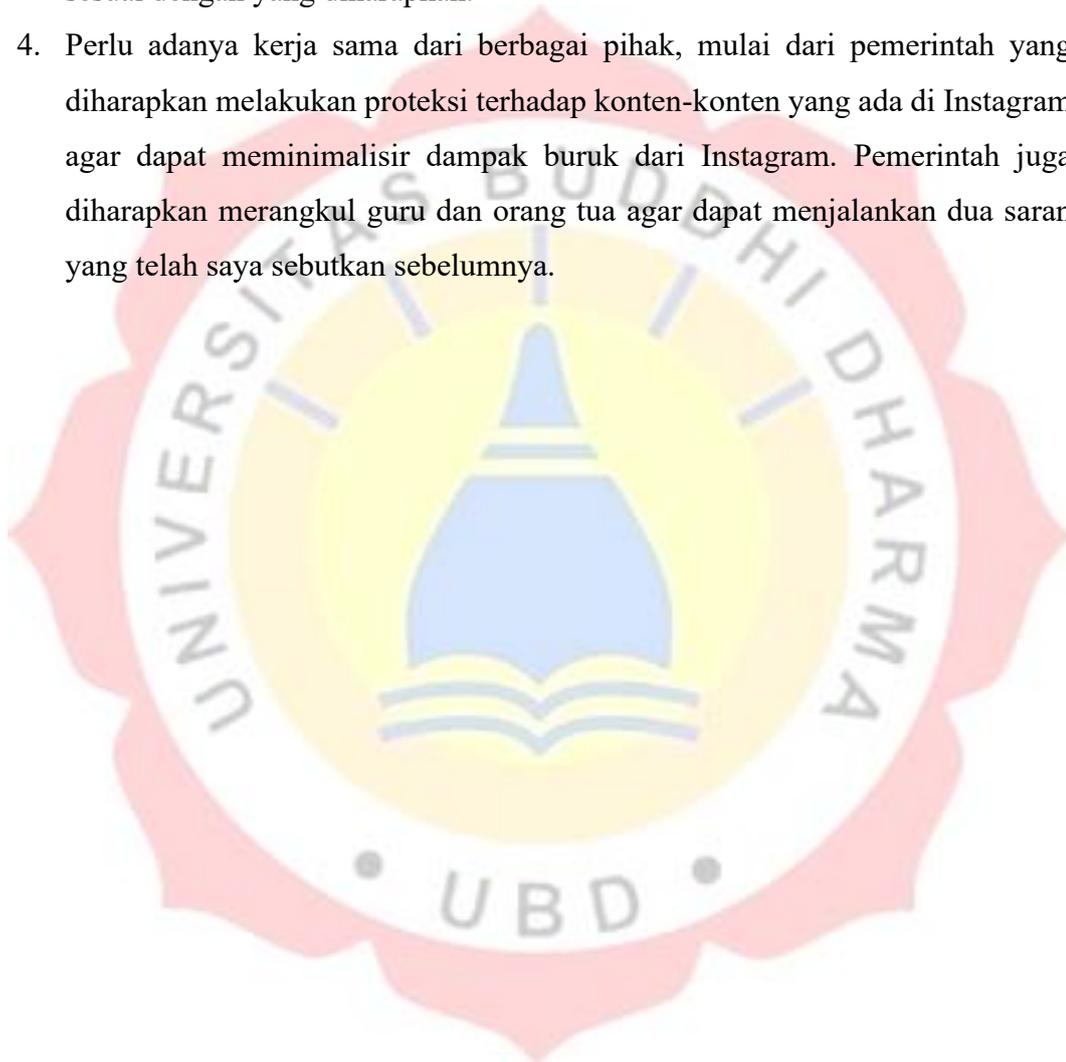
5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya. Berikut ini akan disajikan beberapa saran yang peneliti berikan tentang peran dan penggunaan media sosial untuk anak muda, diantaranya:

1. Orang tua dari para anak muda tidak boleh lepas tangan dari urusan media sosial terutama Instagram terhadap anak mereka. Karena Instagram juga memiliki banyak konten yang tidak sesuai dengan usia para anak muda tersebut. Sehingga dibutuhkan bimbingan yang tepat bagi para anak muda tersebut, terutama dari orang tua.
2. Bagi para anak muda yang memiliki akun di Instagram, hendaknya menggunakan Instagram dengan bijak. Anak muda harus pandai memilih

konten-konten yang baik dan sesuai usia. Dengan memilih konten yang baik, maka para anak muda akan memiliki kepribadian yang baik pula.

3. Bagi para guru, diharapkan memberikan pemahaman yang cukup bagi para anak muda agar mereka bisa menyesuaikan diri dengan dunia global dan terjangkau media sosial yang begitu pesat ini. Sehingga bangsa Indonesia akan tetap melahirkan pemuda-pemudi yang memiliki kepribadian yang santun dan sesuai dengan yang diharapkan.
4. Perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah yang diharapkan melakukan proteksi terhadap konten-konten yang ada di Instagram agar dapat meminimalisir dampak buruk dari Instagram. Pemerintah juga diharapkan merangkul guru dan orang tua agar dapat menjalankan dua saran yang telah saya sebutkan sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agustiani, Hendriati. (2009). Psikologi Perkembangan – Pendekatan Ekologi kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Anak muda. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. (2017). Psikologi Anak muda; Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Astar. (2005). Matinya Dunia Cyber Space. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Moleong, Lexy, J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Anak muda Rosdakarya.
- Morissan. (2013). Teori Komunikasi – Individu Hingga Massa. Jakarta: Kencana.
- Nurhadi, Fachrul, Zikri. (2015). Teori Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Santrock, John, W. (2003). Adolescence – Perkembangan Anak muda. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Upton, Penney. (2012). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- Wirawan, Sarlito. (2007). Psikologi Anak muda. Jakarta: Rajawali Pers.

Jurnal

- A.Rafiq. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 1–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.33822/gk.v3i1.1704>
- Annisa, A. S. A. N., Yuliadi, I., & Nugroho, D. (2020). Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Whatsapp Pada Mahasiswa Kedokteran 2018. *Wacana*, 12(1), 86–109. <https://doi.org/10.13057/wacana.v12i1.170>
- Awang, J. A., Prayitno, I. S. P., & Engel, J. D. (2021). Strategi Pendidikan Agama Kristen bagi Anak muda dalam Membentuk Konsep Diri guna Menghadapi Krisis Identitas akibat Penggunaan Media Sosial. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 4(1), 98–114. <https://doi.org/10.47167/kharis.v4i1.64>

- Chandra Kusuma, D. N. S., & Oktavianti, R. (2020). Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi Tiktok). *Koneksi*, 4(2), 372. <https://doi.org/10.24912/kn.v4i2.8214>
- Eni, M., & Hadi, S, A. (2012). Kontruksi Identitas Melalui Media Sosial. *Journal of Communication Studies*. Vol. 1. No. 1.
- Fatha Pringgar, R., & Sujatmiko, B. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality pada Pembelajaran Siswa. *Jurnal IT-EDU*, 05(01), 317–329.
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *FISPOL-Unsrat*, 2(1), 1–13.
- Machyudi, A. H., & Susri, A. (2020). Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 7(2), 13–23.
- Nur, H. (2016). Krisis Identitas Diri Pada Anak muda. *Sulesana*. Vol. 10 No. 1.
- Pratama, B. A., & Sari, D. S. (2020). Dampak Sosial Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Berupa Sikap Apatis di SMP Kabupaten Sukoharjo. *Gaster*, 18(1), 65. <https://doi.org/10.30787/gaster.v18i1.487>
- Rakanda, D. R., Rochayanti, C., & Arofah, K. (2020). Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Generasi Z. *Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, Dan Kebijakan*, 24(1), 478. <https://doi.org/10.31315/paradigma.v24i1.5020>
- Rosmalina, A., & Khaerunnisa, T. (2021). Penggunaan Media Sosial dalam Kesehatan Mental Anak muda. *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v4i1.8755>
- Zakirah, D. M. A. (2020). Media Sosial Sebagai Sarana Membentuk Identitas Diri Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(2), 91–101. <https://doi.org/10.33367/kpi.v2i2.1116>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Felix Dharmawan

Tempat Tanggal Lahir: Tangerang, 30 April 2002

Jenis kelamin : Laki - Laki

Agama : Kristen Protestan

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Perumahan Taman Dadap Indah

Nomor telepon : 081808502242

Riwayat Pendidikan :

1. SD : 2005-2011 SD Bethel Dadap
2. SMP : 2014 – 2017 SMP Bethel Dadap
3. SMA : 2017 - 2020 SMA Bethel Dadap

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara Hasil Wawancara



Narasumber : Lia Candriani
Tanggal : 25 Juni 2024
Status : Anak muda Daerah Dadap
Hasil Wawancara :

- Peneliti:** Sejak kapan kamu menggunakan Instagram dan membuat akun Instagram? dan kenapa alasannya kamu membuat akun Instagram?
Narasumber: Aku pertama bikin Instagram kalo gasalah kayanya pas kelas 4 sih, berarti mungkin kaya antara 2013-2014 gitu. Alesannya kalo aku waktu itu karena emang lagi masa- masanya aku penasaran sama yang namanya sosial media, jadi bawaannya pengen nyobain dan pengen punya aja. Mungkin pas bikin itu pikirannya biar apa yah, biar ga ketinggalan jamaan kali ya? atau biar kerenn? hehehe. Jadi semua dicobainn bikin akun-nya, kaya Twitter, Skype, Kakaotalk, Line nahh termasuk Instagram.
- Peneliti:** Nah dalam sehari itu kamu bisa kira-kira pake Instagram berapa jam?
Narasumber: Aku sehari berapa lama ya. Tergantung kadang kalau aku lagi aktif gitu, lagi seneng, buka ig bisaa berjam-jam sih gatauu brp jamnyaa, tapi lamaa hehehe. Kalo diliat dari fitur ig bisa di atas 5 jam sehari.
- Peneliti:** Dalam penggunaan Instagram apa sih yang kamu lihat dari Instagram itu sendiri.

Narasumber: Instagram menurut aku apa yaa. Udah jadi wadah yang besar banget, buat mengeskpresikan diri, buat cari inspirasi, buat nyimpen memories, buat share ke orang-orang ttg kehidupan yang aku jalani ada apa aja. Bisa buat jalin silaturahmi juga sama temen-temen, kemaren ada beberapa temen aku yang udah lama banget ga ketemu ga ngobrol, akhirnya ngobrol lagi karna bales-balesan story. Cuma mungkin kalo di aku, kelamaan main Instagram juga ga terlalu baik, soalnya bisa bikin insecure, keseringan ngeliat kehidupan orang lain terus aku ganyadar jadi bandingin hidup aku sama mereka, terus karena orang kan upload foto di Instagram pasti yang terbagus yaa fotonyaa, kadang kayaa "ya Allah ko org pada cakep bangett saya buluk gini", yaa gitu gitu jd kadang ada waktu dimana Instagram jdnyaa toxic sih buat aku hehe.

4. **Peneliti:** Nah kamu ngerasa secara ga langsung Instagram ada peran dalam kehidupan pribadi kamu, terus gimana supaya tetep ada di dalam hal positif?

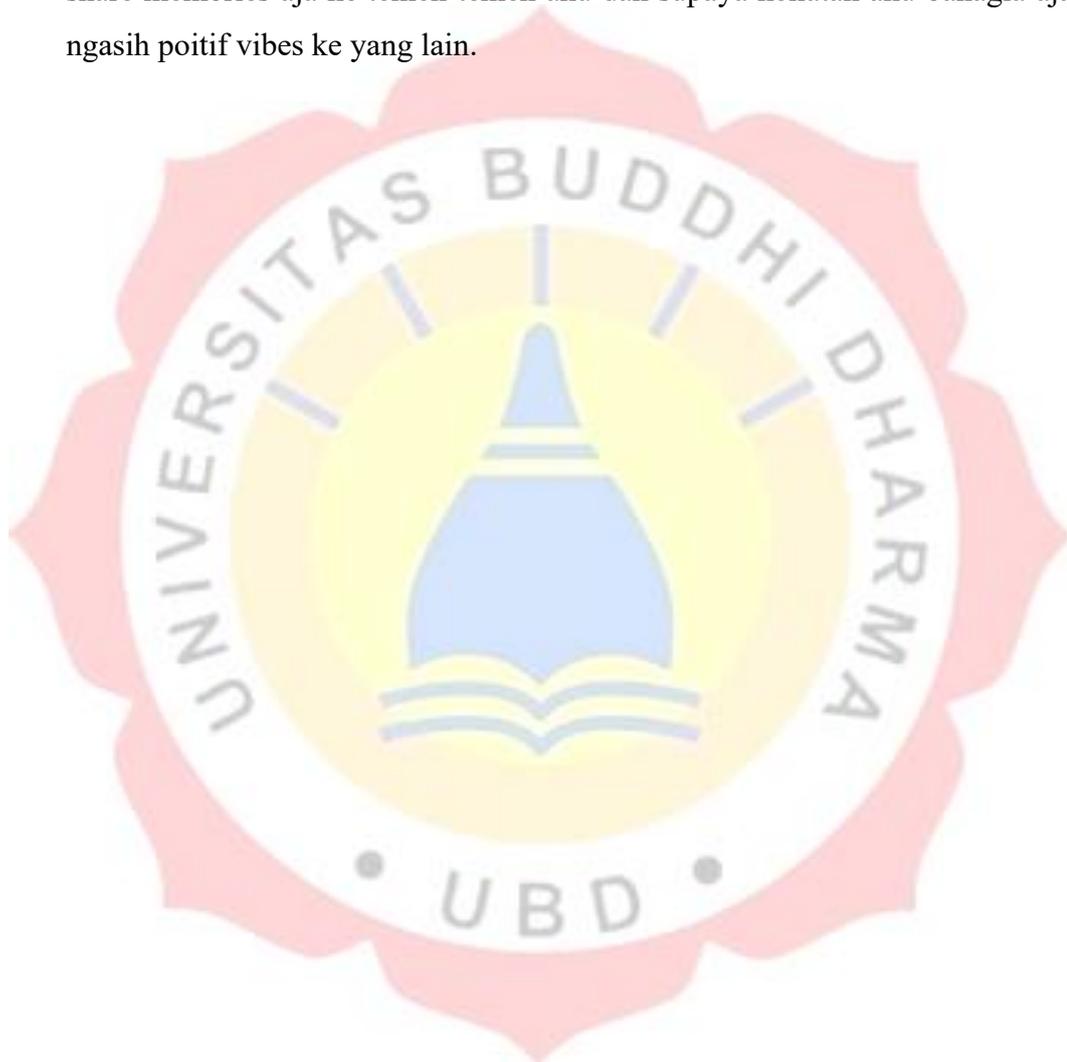
Narasumber: Kaya yang aku sebutin sebelumnya. Aku gunain Instagram lebih komunikasi sama temen lama, share dan simpen memories. Untuk hal-hal yang lain kyk ngeliat postingan temen atau artis, selebgram gitu aku tipikal yang kalo bukan aku banget aku ga ambil kayak ga berpengaruh banget ke aku. Aku pun juga gamau dinilai jelek atau suka ikut-ikutan gitu jadi aku tetep jadi diri aku. Cuma bedanya yang aku tampilin di Instagram aku yang periang modis gitu deh hehehe biar keliatan cakep juga. Terus sekarang karena lagi quarantine jdnyaa bikin akun deh buat jualan di Instagram. Karena Instagram bisa banget dijadikan wadah buat jualan gitu. Aku jualan cookies buatanku sendiri.

5. **Peneliti:** Berarti secara ga langsung Instagram bikin kamu nemu passion baru dong ya?

Narasumber: Iya bener banget kak selama quarantine ini di Instagram aku banyak banget yang posting tentang masak-masak terus aku jadi pengen aku juga bisa masak apalagi perempuan masa gabisa masak hehe. Jadi ku coba-coba pas aku kirim ke temen ku responnya bagus jadi ku coba jual deh. Dan seneng gitu jadi aku bisa posting kegiatan masak-masak aku dan komen dari temen-temen juga bagus gitu hehe.

6. **Peneliti:** selain itu ada ga sih hal yang pengen kamu bentuk dan kamu tunjukkan tentang kamu ke Instagram?

Narasumber: Kalo menunjukan diri aku sendiri jujur pengen banget ke arah fashion yak arena aku juga suka nyari tau tentang hal itu, tapi aku malu ajaa gitu tapi kadang suka ku posting sih. Cuma ga pede sebenarnya hehehe tapi ini kucoba tambah lagi sekarang mulai dengan masak-masak. Karena ya biasanya aku cuma posting kegiatan aku sehari- hari ajasi kayak kumpul sama temen-temen, kegiatan di sekolah atau tempat les, acara keluarga itu lebih buat share memories aja ke temen-temen aku dan supaya keliatan aku bahagia aja ngasih positif vibes ke yang lain.



Transkrip Wawancara Hasil Wawancara



Narasumber : Vonny
Tanggal : 20 Mei 2024
Status : Anak muda yang memakai Instagram
Hasil Wawancara :

- Peneliti:** Sejak kapan kamu menggunakan Instagram dan membuat akun Instagram? dan kenapa alasannya kamu membuat akun Instagram?
Narasumber: Saya rasa saya membuat Instagram untuk pertama kalinya saat kelas empat SD, jadi mungkin antara tahun 2013 dan 2014. Saya rasa saya penasaran dengan media sosial pada saat itu, jadi saya hanya ingin mencobanya dan memilikinya. Mungkin setelah saya membuatnya, saya berpikir, bagaimana jika saya membuat akun di semua platform ini, seperti Twitter, Skype, Kakaotalk, Line, dan Instagram, agar saya tidak ketinggalan zaman atau terlihat keren? hehe.
- Peneliti:** Nah dalam sehari itu kamu bisa kira-kira pake Instagram berapa jam?
Narasumber: Berapa lama waktu yang saya habiskan dalam sehari? Kadang-kadang tergantung pada apakah saya merasa puas, energik, dan membuka Instagram selama berjam-jam-saya tidak yakin berapa jam, tapi itu waktu yang lama, lol. Mungkin bisa lebih dari lima jam sehari jika Anda melihat fitur ig.
- Peneliti:** Dalam penggunaan Instagram apa sih yang kamu lihat dari Instagram itu sendiri.

Narasumber: Saya percaya bahwa Instagram adalah apa adanya. Instagram telah berkembang menjadi platform yang sangat besar bagi saya untuk berbagi kehidupan dengan orang lain, mengekspresikan diri, menemukan inspirasi, dan menyimpan kenangan. Ini juga dapat digunakan untuk tetap berhubungan dengan teman-teman. Kemarin, beberapa teman saya yang sudah lama tidak berbicara akhirnya kembali berhubungan setelah bertukar cerita. Saya sering melihat kehidupan orang lain dan ingin membandingkan kehidupan saya dengan kehidupan mereka. Saya juga berpikir bahwa karena orang-orang memposting foto di Instagram, itu pasti foto-foto terbaik, dan kadang-kadang saya berpikir, "Ya Tuhan, saya sangat imut." Namun, saya mungkin bermain Instagram terlalu lama, yang bisa berdampak buruk bagi saya karena bisa membuat saya tidak percaya diri.

4. **Peneliti:** Nah kamu ngerasa secara ga langsung Instagram ada peran dalam kehidupan pribadi kamu, terus gimana supaya tetep ada di dalam hal positif?

Narasumber: Seperti yang sudah saya nyatakan. Saya berbagi dan melestarikan kenangan di Instagram dan menggunakannya untuk tetap berhubungan dengan teman-teman lama. Mengenai hal-hal lain, seperti membaca dengan teliti postingan dari teman, artis, atau selebritas, saya adalah tipe orang yang tidak menanggapi sesuatu secara pribadi jika hal itu tidak secara langsung berdampak pada diri saya. Saya juga tidak ingin dianggap tidak menarik atau sebagai seseorang yang mengikuti tren, jadi saya akan terus menjadi diri saya sendiri. Gaya Instagram saya sangat trendi, hahaha, jadi terlihat bagus juga. Saya kemudian membuat akun Instagram untuk menjual barang karena masa karantina. Karena Instagram adalah platform yang sangat berguna untuk berjualan. Saya menjual kue-kue buatan saya sendiri.

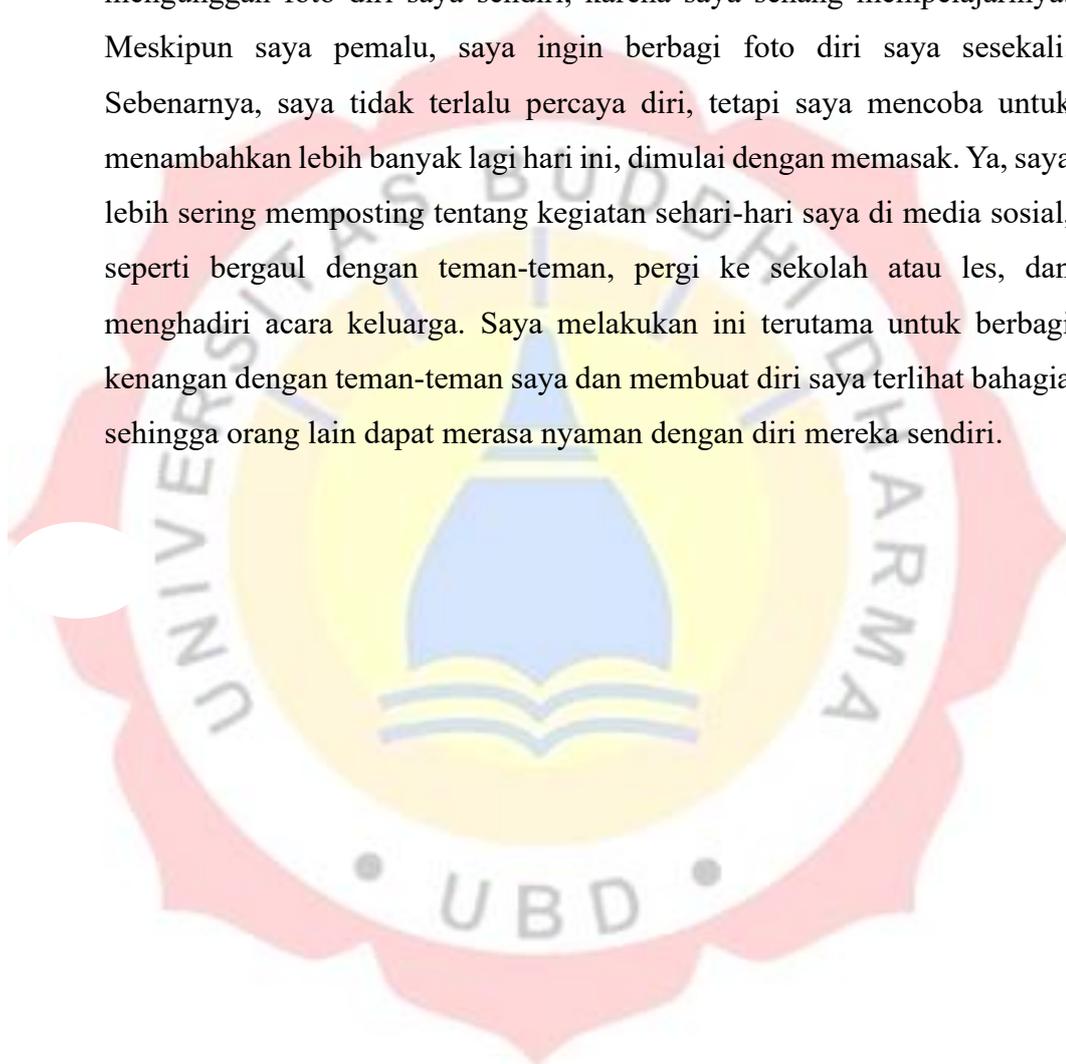
5. **Peneliti:** Berarti secara ga langsung Instagram bikin kamu nemu passion baru dong ya?

Narasumber: Ya, itu benar, kak. Saya banyak menulis tentang memasak di Instagram selama masa karantina ini karena saya ingin bisa memasak, terutama untuk para wanita yang tidak pandai memasak. Saya mencoba untuk menjualnya setelah menerima reaksi positif dari teman saya ketika

saya mengirimkannya melalui email. Dan saya senang bisa berbagi petualangan kuliner saya, dan komentar teman-teman saya juga memberi semangat, haha.

6. **Peneliti:** selain itu ada ga sih hal yang pengen kamu bentuk dan kamu tunjukkan tentang kamu ke Instagram?

Narasumber: Saya sangat ingin terjun ke dunia fashion jika saya mengunggah foto diri saya sendiri, karena saya senang mempelajarinya. Meskipun saya pemalu, saya ingin berbagi foto diri saya sesekali. Sebenarnya, saya tidak terlalu percaya diri, tetapi saya mencoba untuk menambahkan lebih banyak lagi hari ini, dimulai dengan memasak. Ya, saya lebih sering memposting tentang kegiatan sehari-hari saya di media sosial, seperti bergaul dengan teman-teman, pergi ke sekolah atau les, dan menghadiri acara keluarga. Saya melakukan ini terutama untuk berbagi kenangan dengan teman-teman saya dan membuat diri saya terlihat bahagia sehingga orang lain dapat merasa nyaman dengan diri mereka sendiri.



Transkrip Wawancara Hasil Wawancara



Narasumber : Felix Hendrawan
Tanggal : 10 Mei 2024
Status : Anak muda Daerah Dadap
Hasil Wawancara :

1. **Peneliti:** Sejak kapan kamu menggunakan Instagram dan membuat akun Instagram? dan kenapa alasannya kamu membuat akun Instagram?

Narasumber: Pada tahun pertama di sekolah menengah atas, saya membuat Instagram untuk pertama kalinya. Saya tertarik dengan media sosial pada saat itu dan ingin mengujinya sendiri. Itulah motivasinya. Mungkin saya mencoba untuk terlihat keren atau menghindari ketinggalan zaman ketika saya membuatnya.

2. **Peneliti:** Nah dalam sehari itu kamu bisa kira-kira pake Instagram berapa jam?

Narasumber: Tergantung kadang kalau lagi aktif, lagi senang, buka ig berjam-jam, nggak tahu berapa jam, tapi lama sih hehehe. Kalau dilihat dari fitur ig bisa lebih dari 3 jam sehari.

3. **Peneliti:** Dalam penggunaan Instagram apa sih yang kamu lihat dari Instagram itu sendiri.

Narasumber: Instagram adalah apa yang saya yakini. Instagram telah berkembang menjadi platform yang luas bagi saya untuk mengekspresikan diri, menemukan inspirasi, mengumpulkan kenangan, dan berbagi

kehidupan dengan orang lain. Ini juga dapat digunakan untuk tetap berhubungan dengan teman-teman; kemarin, beberapa teman saya yang sudah lama tidak berbicara akhirnya melakukannya setelah menanggapi artikel. Tapi mungkin buat aku, main Instagram terlalu lama juga nggak terlalu bagus, karena bisa bikin minder, karena sering lihat kehidupan orang lain terus jadi pengen ngebandingin kehidupan aku sama mereka, terus karena orang upload foto di Instagram itu pasti fotonya yang paling bagus, kadang jadi kayak "ya ampun, cakep banget nih"

4. **Peneliti:** Nah kamu ngerasa secara ga langsung Instagram ada peran dalam kehidupan pribadi kamu, terus gimana supaya tetep ada di dalam hal positif?

Narasumber: Kaya yang aku sebutin sebelumnya. Aku gunain Instagram lebih komunikasi sama temen lama, share dan simpen memories. Untuk hal-hal yang lain kaya ngeliat postingan temen atau artis, selebgram gitu aku tipikal yang kalo bukan aku banget aku ga ambil kayak ga berpengaruh banget ke aku. Aku pun juga gamau dinilai jelek atau suka ikut-ikutan gitu jadi aku tetep jadi diri aku Cuma bedaya yang aku tampilin di Instagram aku yang periang modis gitu deh hehehe biar keliatan cakep juga. Terus sekarang karena lagi quarantine jdnyaa bikin akun deh buat jualan di Instagram. Karena Instagram bisa banget dijadiin wadah buat jualan gitu. Aku jualan cookies bikinan aku sendiri.

5. **Peneliti:** Berarti secara ga langsung Instagram bikin kamu nemu passion baru dong ya?

Narasumber: Iya bener banget kak selama quarantine ini di Instagram aku banyak banget yang posting tentang masak-masak terus aku jadi pengen aku juga bisa masak apalagi perempuan masa gabisa masak hehe. Jadi ku coba-coba pas aku kirim ke temen ku responnya bagus jadi ku coba jual deh. Dan seneng gitu jadi aku bisa posting kegiatan masak-masak aku dan komen dari temen-temen juga bagus gitu hehe.

6. **Peneliti:** selain itu ada ga sih hal yang pengen kamu bentuk dan kamu tunjukkan tentang kamu ke Instagram?

Narasumber: Kalo menunjukkan diri aku sendiri jujur pengen banget ke arah fashion yak arena aku juga suka nyari tau tentang hal itu, tapi aku malu

ajaa gitu tapi kadang suka ku posting sih. Cuma ga pede sebenarnya hehehe tapi ini kucoba tambah lagi sekarang mulai dengan masak-masak. Karena ya biasanya aku cuma posting kegiatan aku sehari-hari kayak kumpul sama temen-temen, kegiatan di sekolah atau tempat les, acara keluarga itu lebih buat share memories aja ke temen-temen aku dan supaya kelihatan aku bahagia aja ngasih positif vibes ke yang lain.



Transkrip Wawancara Hasil Wawancara



Narasumber : Ferdian Chandra
Tanggal : 5 Juni 2024
Status : Anak muda Daerah Dadap
Hasil Wawancara :

- Peneliti:** Sejak kapan kamu menggunakan Instagram dan membuat akun Instagram? dan kenapa alasannya kamu membuat akun Instagram?

Narasumber: Aku pertama bikin Instagram kalo gasalah kayanya pas kelas 4 sih, berarti mungkin kaya antara 2013-2014 gitu. Alasannya kalo aku waktu itu karena emang lagi masa- masanya aku penasaran sama yang namanya sosial media, jadi bawaannya pengen nyobain dan pengen punya aja. Mungkin pas bikin itu pikirannya biar apa yah, biar ga ketinggalan jamaan kali ya? atau biar kerenn? hehehe. Jadi semua dicobain bikin akun-nya, kaya Twitter, Skype, Kakaotalk, Line nahh termasuk Instagram.
- Peneliti:** Nah dalam sehari itu kamu bisa kira-kira pake Instagram berapa jam?

Narasumber: Aku sehari berapa lama ya. Tergantung kadang kalau aku lagi aktif gitu, lagi seneng, buka ig bisaa berjam-jam sih gatauu brp jamnyaa, tapi lamaa hehehe. Kalo diliat dari fitur ig bisa di atas 5 jam sehari.
- Peneliti:** Dalam penggunaan Instagram apa sih yang kamu lihat dari Instagram itu sendiri.

Narasumber: Instagram menurut aku apa yaa. Udah jadi wadah yang besar **banget**, buat mengeskpresikan diri, buat cari inspirasi, buat nyimpen memories, buat share ke orang orang ttg kehidupan yang aku jalanin ada apa

aja. Bisa buat jalin silaturahmi juga sama temen-temen, kemaren ada beberapa temen aku yang udah lama banget ga ketemu ga ngobrol, akhirnya ngobrol lagi karna bales-balesan story. Cuma mungkin kalo di aku, kelamaan main instagram juga ga terlalu baik, soalnya bisaa bikin insecure, keseringan ngeliat kehidupan orang lain trus aku ganyadar jadi bandingin hidup aku sama mereka, terus karena orang kan upload foto di Instagram pasti yang terbagus yaa fotonyaa, kadang kayaa "yaAllah ko org pada cakep bangett saya buluk gini", yaa gitu gitu jd kadang ada waktu dimana Instagram jdnyaa toxic sih buat aku hehe.

4. **Peneliti:** Nah kamu ngerasa secara ga langsung Instagram ada peran dalam kehidupan pribadi kamu, terus gimana supaya tetep ada di dalam hal positif?

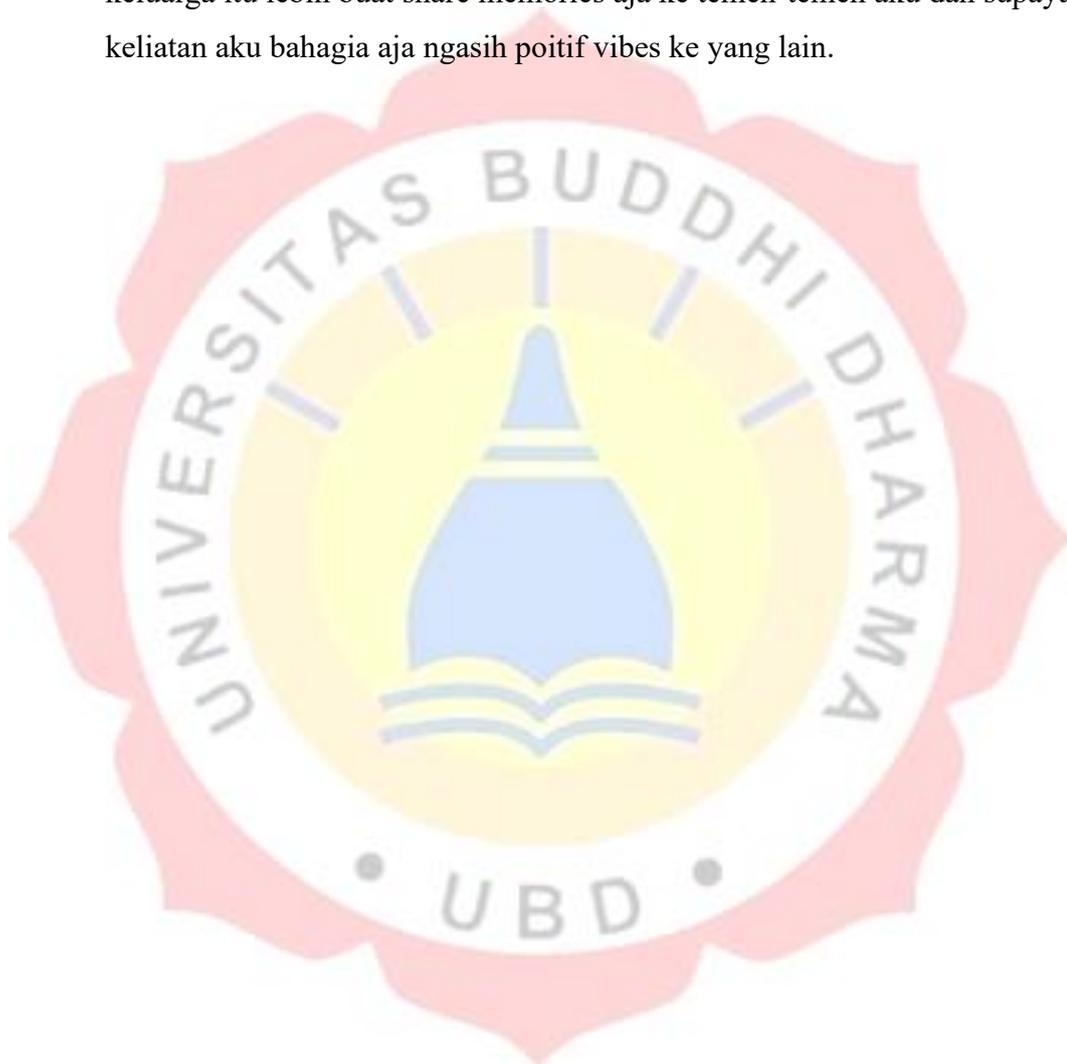
Narasumber: Kaya yang aku sebutin sebelumnya. Aku gunain Instagram lebih komunikasi sama temen lama, share dan simpen memories. Untuk hal-hal yang lain kyk ngeliat postingan temen atau artis, selebgram gitu aku tipikal yang kalo bukan aku banget aku ga ambil kayak ga berpengaruh banget ke aku. Aku pun juga gamau dinilai jelek atau suka ikut-ikutan gitu jadi aku tetep jadi diri aku Cuma bedaya yang aku tampilin di Instagram aku yang periang modis gitu deh hehehe biar keliatan cakep juga. Terus sekarang karena lagi quarantine jdnyaa bikin akun deh buat jualan di Instagram. Karena Instagram bisa banget dijadiin wadah buat jualan gitu. Aku jualan cookies bikinan aku sendiri.

5. **Peneliti:** Berarti secara ga langsung Instagram bikin kamu nemu passion baru dong ya?

Narasumber: Iya bener banget kak selama quarantine ini di Instagram aku banyak banget yang posting tentang masak-masak terus aku jadi pengen aku juga bisa masak apalagi perempuan masa gabisa masak hehe. Jadi ku coba-coba pas aku kirim ke temen ku responnya bagus jadi ku coba jual deh. Dan seneng gitu jadi aku bisa posting kegiatan masak-masak aku dan komen dari temen-temen juga bagus gitu hehe.

6. **Peneliti:** selain itu ada ga sih hal yang pengen kamu bentuk dan kamu tunjukkan tentang kamu ke Instagram?

Narasumber: Kalo menunjukkan diri aku sendiri jujur pengen banget ke arah fashion yak arena aku juga suka nyari tau tentang hal itu, tapi aku malu ajaa gitu tapi kadang suka ku posting sih. Cuma ga pede sebenarnya hehehe tapi ini kucoba tambah lagi sekarang mulai dengan masak-masak. Karena ya biasanya aku cuma posting kegiatan aku sehari-hari kayak kumpul sama temen-temen, kegiatan di sekolah atau tempat les, acara keluarga itu lebih buat share memories aja ke temen-temen aku dan supaya keliatan aku bahagia aja ngasih positif vibes ke yang lain.



Transkrip Wawancara Hasil Wawancara



Narasumber : Renaldi Natha
Tanggal : 5 Mei 2024
Status : Anak muda Daerah Dadap
Hasil Wawancara :

1. **Peneliti:** Sejak kapan kamu menggunakan Instagram dan membuat akun Instagram? dan kenapa alasannya kamu membuat akun Instagram?

Narasumber: Aku pertama bikin Instagram kalo gasalah kayanya pas kelas 4 sih, berarti mungkin kaya antara 2013-2014 gitu. Alasannya kalo aku waktu itu karena emang lagi masa- masanya aku penasaran sama yang namanya sosial media, jadi bawaannya pengen nyobain dan pengen punya aja. Mungkin pas bikin itu pikirannya biar apa yah, biar ga ketinggalan jamaan kali ya? atau biar kerenn? hehehe. Jadi semua dicobainn bikin akun-nya, kaya Twitter, Skype, Kakaotalk, Line nahh termasuk Instagram.

2. **Peneliti:** Nah dalam sehari itu kamu bisa kira-kira pake Instagram berapa jam?

Narasumber: Aku sehari berapa lama ya. Tergantung kadang kalau aku lagi aktif gitu, lagi seneng, buka ig bisaa berjam-jam sihh gatauu brp jamnyaa, tapi lamaa hehehe. Kalo diliat dari fitur ig bisa di atas 5 jam sehari.

3. **Peneliti:** Dalam penggunaan Instagram apa sih yang kamu lihat dari Instagram itu sendiri.

Narasumber: Instagram menurut aku apa yaa. Udah jadi wadah yang besar banget, buat mengeskpresikan diri, buat cari inspirasi, buat nyimpen

memories, buat share ke orang-orang ttg kehidupan yang aku jalani ada apa aja. Bisa buat jalin silaturahmi juga sama temen-temen, kemarin ada beberapa temen aku yang udah lama banget ga ketemu ga ngobrol, akhirnya ngobrol lagi karna bales-balesan story. Cuma mungkin kalo di aku, kelamaan main Instagram juga ga terlalu baik, soalnya bisa bikin insecure, keseringan ngeliat kehidupan orang lain trus aku ganyadar jadi bandingin hidup aku sama mereka, terus karena orang-orang kan upload foto di Instagram pasti yang terbagus yaa fotonyaa, kadang kayak "ya Allah ko org pada cakep banget saya buluk gini", yaa gitu gitu jd kadang ada waktu dimana Instagram jdnyaa toxic sih buat aku hehe.

4. **Peneliti:** Nah kamu ngerasa secara ga langsung Instagram ada peran dalam kehidupan pribadi kamu, terus gimana supaya tetep ada di dalam hal positif?

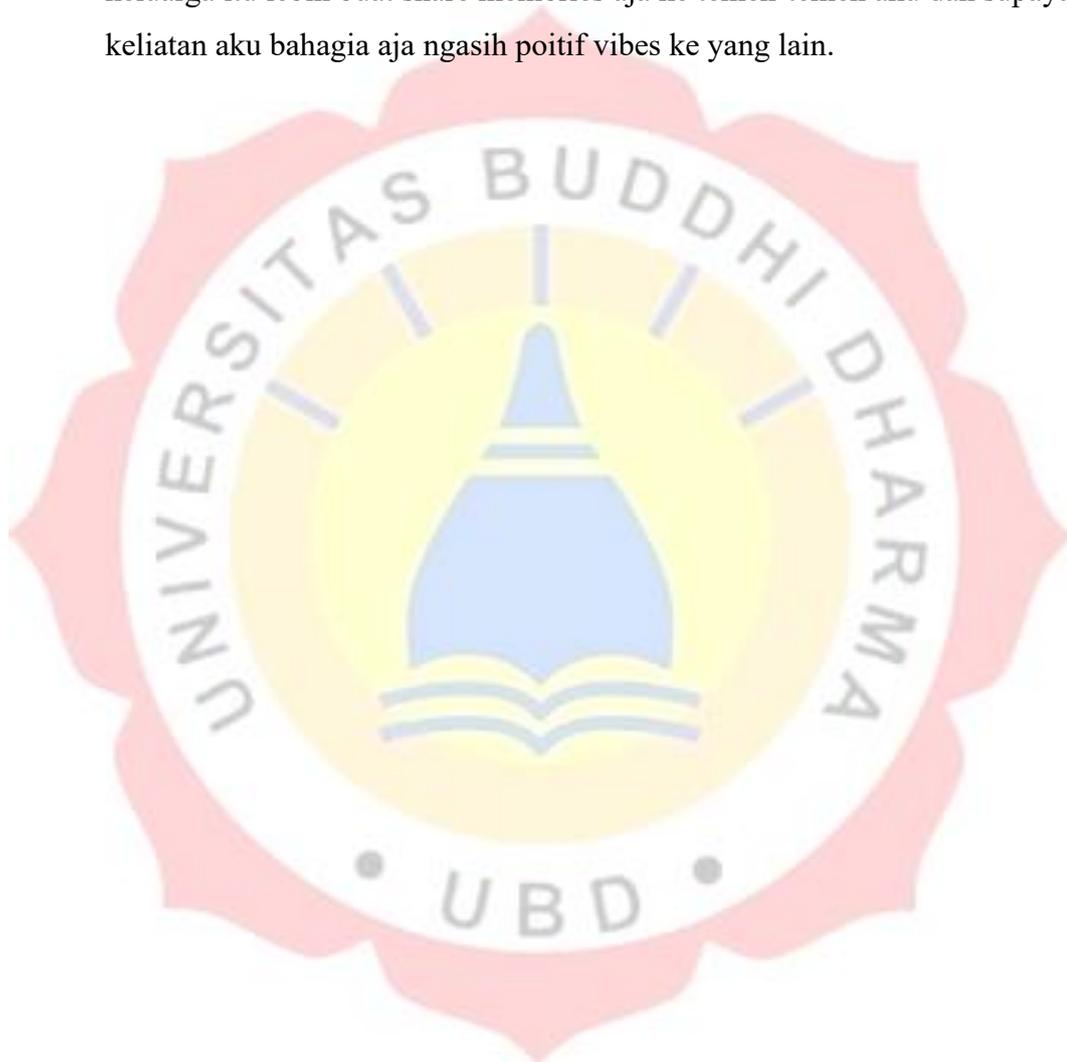
Narasumber: Kaya yang aku sebutin sebelumnya. Aku gunain Instagram lebih komunikasi sama temen lama, share dan simpen memories. Untuk hal-hal yang lain kyk ngeliat postingan temen atau artis, selebgram gitu aku tipikal yang kalo bukan aku banget aku ga ambil kayak ga berpengaruh banget ke aku. Aku pun juga gamau dinilai jelek atau suka ikut-ikutan gitu jadi aku tetep jadi diri aku. Cuma bedanya yang aku tampilin di Instagram aku yang periang modis gitu deh hehehe biar keliatan cakep juga. Terus sekarang karena lagi quarantine jdnyaa bikin akun deh buat jualan di Instagram. Karena Instagram bisa banget dijadikan wadah buat jualan gitu. Aku jualan cookies bikinan aku sendiri.

5. **Peneliti:** Berarti secara ga langsung Instagram bikin kamu nemu passion baru dong ya?

Narasumber: Iya bener banget kak selama quarantine ini di Instagram aku banyak banget yang posting tentang masak-masak terus aku jadi pengen aku juga bisa masak apalagi perempuan masa gabisa masak hehe. Jadi ku coba-coba pas aku kirim ke temen ku responnya bagus jadi ku coba jual deh. Dan seneng gitu jadi aku bisa posting kegiatan masak-masak aku dan komen dari temen-temen juga bagus gitu hehe.

6. **Peneliti:** selain itu ada ga sih hal yang pengen kamu bentuk dan kamu tunjukkan tentang kamu ke Instagram?

Narasumber: Kalo menunjukkan diri aku sendiri jujur pengen banget ke arah fashion **yak** arena aku juga suka nyari tau tentang hal itu, tapi aku malu ajaa gitu tapi kadang suka ku posting sih. Cuma ga pede sebenarnya hehehe tapi ini kucoba tambah lagi sekarang mulai dengan masak-masak. Karena ya biasanya aku cuma posting kegiatan aku sehari-hari kayak kumpul sama temen-temen, kegiatan di sekolah atau tempat les, acara keluarga itu lebih buat share memories aja ke temen-temen aku dan supaya keliatan aku bahagia aja ngasih positif vibes ke yang lain.



SURAT LAPORAN TURNITIN



**UNIVERSITAS
BUDDHI DHARMA**
Kreativitas Membangkitkan Inovasi

September 06, 2024

Editor Explanation:

Dears FELIX DHARMAWAN,
Thank you for your trusts in our services.

Based on the text assessment on the submitted paper below:

Student ID : 20200400014
Major : Ilmu Komunikasi
Title : PERAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM
PEMBENTUKAN IDENTITAS ANAK MUDA DI DAERAH
DADAP KAB. TANGERANG
Type : Thesis

Turnitin Suggests the similarity among your article with the articles in application are listed below:

Word Count : 19514
Character Count : 139067
Similarity Index : 17%
Internet Source : 16%
Publication : 4%
Student Paper : 3%
Exclude quotes : Off
Exclude bibliography : Off
Exclude matches : Off

This report provides results of literature similarity assessment, if the results show unusually high percentage of similarity according to our institution's standard your supervisor(s) or ethic committee may re-examine your literature.

Thank you for your attention and cooperation.

Sincerely,
Frendy Dodo Chang, S.Kom
Faculty of Social Sciences and Humanities
Buddhi Dharma University (UBD)



KARTU BIMBINGAN TA/SKRIPSI

M : 20200400014
Nama Mahasiswa : FELIX DHARMAWAN
Kampus : Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jurusan : Strata Satu
Tahun Akademik/Semester : 2024/2025 Ganjil
Pembimbing : Dr. Jeni Harianto, S.Pd.,M.Pd
Judul Skripsi : PERAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS ANAK MUDA DI DAERAH DADAP KAB.TANGERAN

Tanggal	Catatan	Paraf
24-03-27	Perbaiki di penulisan ,rumusan masalah , tujuan penelitian,manfaat teoritis dan manfaat praktis serta sistematika penulisan	
24-04-30	Perbaiki di Latar belakang,rumusan masalah,tujuan penelitian,Manfaat penelitian, dan sistematika penulisan	
24-04-30	Memperbaiki BAB I bagian metode pengumpulan data dan memperbaiki BAB II dengan menambah 3 jurnal penelitian. Pertemuan selanjutnya akan diinformasikan	
24-06-06	Perbaiki BAB I Identifikasi masalah dan rumusan masalah. Perbaiki penulisan, dan perbaiki BAB II untuk penelitian terdahulu,tambahkan kerangka teori.	
24-07-01	Perbaiki BAB II dan III : Landasan teori ditambahkan 2, kerangka berfikir dijelaskan.BAB III menjelaskan tentang metode penelitian,konsisten dalam referensi tahun dan halaman.	
24-07-09	Revisi BAB III dan IV	
24-05-28	Perbaiki BAB I	
24-05-30	Perbaiki BAB I dan II	
24-07-11	Perbaiki rumusan masalah	

Mengetahui
Ketua Program Studi



Tangerang, 06 September 2024

Pembimbing

